

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan penulis bisa disimpulkan bahwa prosedur pencatatan barang masuk dan barang keluar pada kartu persediaan barang di PT Alam Lestari Unggul Surabaya sebagai berikut:

1. Secara umum, prosedur penerimaan barang masuk di PT Alam Lestari Unggul Surabaya yang memang adalah gudang barang jadi sudah sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) dari tahap pertama hingga tahap ketiga (bagian produksi, bagian gudang, dan bagian kartu persediaan) tanpa langkah pencatatan harga pokok pada bagian kartu persediaan.
2. Bisa disimpulkan, prosedur pengeluaran barang di PT Alam Lestari Unggul Surabaya berbeda dan tidak sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016).

B. Saran

1. Adanya sistem Axapta membantu untuk data transaksi, sebaiknya pencatatan kartu persediaan barang secara manual di PT Alam Lestari Unggul dihilangkan untuk *efisiensi* waktu.
2. Melakukan pengecekan kartu persediaan secara berkala sebelum waktu *stock opname* untuk menghindari perbedaan stok dengan fisik barang dan *on hand* Axapta.

3. Peningkatan kinerja karyawan untuk lebih teliti dan meminimalisir kesalahan dalam bekerja.
4. Diberikannya waktu khusus atau jam lembur untuk bagian gudang dan accounting melakukan *stock opname* untuk menghindari kesalahan perhitungan.